



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Ronggowarsito No. 298 Pejagoan-Kebumen,
Telp/Fax (0287) 382179/382204, e-mail: distapang.kebumen@gmail.com
website: <https://distapang.kebumenkab.go.id/> Kode Pos 54361

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
NOMOR : 700/ 3310 /2025

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA
PADA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk memperoleh informasi ukuran kinerja sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah, maka perlu disusun Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan tentang Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi DJawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 6856)

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2025 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen 227)
7. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 48 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2025 Nomor 49)

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja digunakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2025-2029.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kebumen
pada tanggal 15 September 2025

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kebumen

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Kebumen government. The stamp contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN" around the perimeter and a central emblem. A blue ink signature is written across the stamp.

Teguh Yuliono, S.T., M.Si.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 197807312005011006

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN
NOMOR 700 / 3310 TAHUN 2025
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA PADA DINAS PERTANIAN DAN
PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

NAMA PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
1	Meningkatnya pemerataan kesejahteraan masyarakat dan Meningkatnya produktivitas sektor pertanian daerah					
1.1		Meningkatkan ketahanan pangan di seluruh daerah		Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	Formulasi Pengukuran : 1. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan z-score dan <i>distance to scale</i> (0-100); 2. Menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator; 3. Mengelompokan wilayah ke dalam 6 kelompok berdasarkan	Ukuran dari beberapa indikator yang digunakan untuk menghasilkan skor komposit kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah.

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
					<i>cut off point</i> IKP Sumber Data: BAPANAS Penanggungjawab: Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	
1.1.1			Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevelensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (<i>Prevelence of Undermourishment</i> /PoU)	Formulasi Pengukuran : Membandingkan antara konsumsi kalori per kapita dan MDER. Nilai PoU merupakan proporsi penduduk yang konsumsi kalornya di bawah MDER terhadap jumlah penduduk secara keseluruhan. $PoU = \int_{x < MDER} f(x) dx$ Keterangan: PoU : Proporsi populasi yang mengalami ketidakcukupan konsumsi pangan di bawah kebutuhan minimum energi (MDER) yang diukur dengan kkal. MDER: Kebutuhan Minimum Energi yang diukur dengan kkal (<i>Minimum Dietary Energy Requirement</i>). f(x) : Fungsi kepadatan probabilitas tingkat konsumsi kalori umumnya sehari-hari untuk rata-rata per kapita individu dalam suatu populasi tertentu Sumber Data: BAPANAS, BPS	Estimasi proporsi dari suatu populasi tertentu, dimana konsumsi energi biasanya sehari-hari dari makanan tidak cukup untuk memenuhi tingkat energi yang dibutuhkan untuk hidup normal, aktif, dan sehat yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
					Penanggungjawab: Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	
				Nilai Produksi pertanian	Formulasi Pengukuran : Pengukuran didapatkan dari jumlah produksi sektor pertanian di kali harga dalam satuan rupiah Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	Nilai produksi pertanian adalah total nilai ekonomi dari semua produk pertanian yang dihasilkan dalam suatu wilayah selama periode waktu tertentu, seperti satu tahun. Ini mencerminkan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian, yang dapat dihitung dengan mengalikan volume produksi dengan harga jualnya.
1.1.1.1			Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Formulasi Pengukuran: Diperoleh dari perhitungan 1. Perencanaan Kinerja (30%) 2. Pengukuran Kinerja (30%) 3. Pelaporan Kinerja (15%) 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Lingkungan	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisaran dan pelaporan kinerja pada Perangkat Daerah

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
					Pemerintah Kabupaten Kebumen Sumber data ; Laporan Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat Daerah Penanggung Jawab: DISTAPANG	dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Perangkat Daerah. Hasil akhir dari evaluasi merupakan penjumlahan komponen-komponen yang memberikan gambaran tingkat akuntabilitas kinerja satuan perangkat daerah, dengan kategori predikat sebagai berikut: NO KATEGORI SKALA CAPAIAN KINERJA KATEGORI 1. AA > 90 - 100 Sangat Memuaskan 2. A > 80 - 90 Memuaskan 3. BB > 70 - 80 Sangat Baik 4. B > 60 - 70 Baik 5. CC > 50 - 60 Cukup (Memadai) 6. C > 30 - 50 Kurang 7. D 0 - 30 Sangat Kurang
				Indeks	Formulasi Pengukuran : Hasil berdasarkan 9 unsur Survei	Indeks Kepuasan Masyarakat yang selanjutnya disingkat IKM

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
				Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Kepuasan Masyarakat yaitu: 1. Persyaratan 2. Sistem, mekanisme dan prosedur 3. Waktu penyelesaian 4. Biaya/tarif 5. Produk spesifikasi jenis pelayanan 6. Kompetensi pelaksana 7. Perilaku pelaksana 8. Sarana dan Prasarana 9. Penanganan pengaduan, saran dan masukan. PermenPANRB No.17 Tahun 2017 Sumber Data: Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik Oleh Kecamatan Penanggungjawab: Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	adalah hasil pengukuran dari kegiatan SKM berupa angka yang ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)
1.1.1.2			Meningkatnya Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yang dikelola dengan baik	Persentase Pengelolaan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yang dikelola dengan baik	Formulasi Pengukuran : Persentase Lumbung Pangan yang dikelola dengan baik sampai dengan tahun N dibagi Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat sampai dengan tahun N kali 100%	Fokus pembangunan pada saat ini masih diarahkan pada penanganan masalah kerawanan pangan dan kemiskinan yang berada di pedesaan/perkotaan dengan jalan meningkatkan ketahanan

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
					Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Ketahanan Pangan	pangan. Dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan keluarga, upaya yang dilakukan antara lain melalui penguatan cadangan pangan masyarakat dalam bentuk kelembagaan lumbung pangan. Jumlah Cadangan Pangan Masyarakat juga merupakan salah satu indikator ketahanan pangan, sehingga semakin banyak lumbung pangan masyarakat yang dikelola dengan baik, maka ketahanan pangan akan semakin meningkat
1.1.1.3			Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Persentase penanganan daerah rawan pangan	Formulasi Pengukuran : Jumlah Desa yang diintervensi sampai tahun N dibagi jumlah desa rawan pangan tahun 2024 Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Kerawanan Pangan adalah ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pangan minimum yang berhubungan dengan struktural dan faktor-faktor seperti iklim, infrastruktur, kepemilikan lahan, pendapatan, tingkat pendidikan, sosial dan budaya; Diperlukan intervensi oleh Pemerintah agar daerah rawan pangan bisa berkurang

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
1.1.2.			Meningkatnya kualitas konsumsi pangan	Skor PPH Konsumsi	Formulasi Pengukuran : % Angka Kecukupan Energi (AKE) x bobot masing-masing kelompok pangan Sumber Data: BAPANAS Penanggungjawab: Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	Skor PPH konsumsi adalah Skor Pola Pangan Harapan yang mengukur seberapa baik pola makan masyarakat dalam memenuhi kriteria keberagaman, kecukupan gizi, dan keseimbangan pangan.
1.1.2.1			Meningkatnya Angka Kecukupan Energi	Angka Kecukupan Energi	Formulasi Pengukuran : Angka Kecukupan Energi tahun n Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan adalah jumlah energi yang tersedia bagi penduduk suatu wilayah atau negara yang digunakan untuk mengukur kecukupan pasokan pangan dalam suatu populasi.

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
1.1.2.2			Meningkatnya keamanan dan mutu pangan segar	Persentase pangan segar aman	Formulasi Pengukuran : Jumlah pangan aman tahun N dibagi jumlah sampling pangan tahun N kali 100% Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Keamanan pangan segar asal tumbuhan (PSAT) adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah PSAT dari cemaran biologis, kimia, dan fisik yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Penjaminan keamanan pangan ini dilakukan melalui pengawasan dan serta pengujian sampel.
2	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian daerah					
2.1		Meningkatnya daya saing ekonomi sektor pertanian		Nilai Produksi pertanian	Formulasi Pengukuran : Pengukuran didapatkan dari jumlah produksi sektor pertanian di kali harga dalam satuan rupiah Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Dinas Pertanian dan	Nilai produksi pertanian adalah total nilai ekonomi dari semua produk pertanian yang dihasilkan dalam suatu wilayah selama periode waktu tertentu, seperti satu tahun. Ini mencerminkan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian, yang dapat dihitung dengan mengalikan volume produksi dengan harga jualnya.

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
					Pangan Kabupaten Kebumen	
2.1.1			Meningkatnya produksi sektor pertanian	Produksi Sektor Pertanian	Formulasi Pengukuran : Jumlah produksi komoditas pertanian (komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) dalam satu ton. Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	Produksi Sektor Pertanian adalah jumlah produksi komoditas pertanian per tahun (komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) dalam satuan ton.
2.1.1.1			Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Formulasi Pengukuran : Jumlah kelompok yang diintervensi Tahun N dibagi Jumlah seluruh kelompok x 100%	Jumlah kelompok yang diintervensi dinas Pertanian dan Pangan yang mendapat bantuan ternak dan Bimbingan Teknis, Pembinaan, Alsintan, dan Sarana Produksi pada Sub

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
					Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, Kepala Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dan Kelapa Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Kegiatan: 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi 2. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman 3. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman 4. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman 5. Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil 6. Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain Jumlah Kelompok : KWT, Poktan, Gapoktan, KTT, KWTT.
2.1.1.2			Meningkatnya penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase ketersediaan Prasarana Pertanian dalam kondisi baik	Formulasi Pengukuran : Jumlah Volume Prasarana Pertanian kondisi baik sampai dengan tahun N (m3) dibagi Jumlah Volume seluruh Prasarana Pertanian sampai dengan tahun N (m3) x 100%. Prasarana pertanian terdiri dari	Prasarana Pertanian adalah fasilitas fisik beserta layanannya yang diadakan untuk mendukung bekerjanya sistem sosial ekonomi, agar menjadi lebih berfungsi bagi usaha memenuhi kebutuhan dasar dan memecahkan

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
					JITUT, JIDES dan JUT Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian	berbagai masalah. Jaringan Irigasi dalam kondisi baik jika: • Luas oncoran Sawah yang terairi lebih dari 50% (lima puluh persen • Tanggul saluran kokoh • Tanggul saluran tidak terjadi bocoran yang berarti. JUT dalam kondisi baik adalah kondisi jalan pertanian yang berfungsi optimal untuk mendukung mobilitas petani dalam pengangkutan sarana produksi dan distribusi hasil panen
2.1.1.3			Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase penyakit hewan yang tertangani	Formulasi Pengukuran : Jumlah penyakit hewan yang tertangani/ Jumlah penyakit hewan yang dilaporkan x 100% Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah semua kasus penyakit hewan yang dilaporkan dapat tertangani 100%
2.1.1.4			Meningkatnya	Persentase	Formulasi Pengukuran : Hasil pengendalian tahun N	Hasil pengendalian merupakan Jumlah Luas Serangan

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
			pengendalian dan penanganan bencana pertanian	Peningkatan pengendalian dan penanganan bencana pertanian	dibagi hasil luas lahan sawah tahun 2024 dikali 100% Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Luas lahan sawah tahun 2024 seluas 40.139,55 Ha
2.1.1.5			Terfasilitasinya Penerbitan Izin Usaha Pertanian dan Peternakan	Persentase izin usaha Pertanian dan Peternakan	Formulasi Pengukuran : Jumlah izin usaha pertanian dan peternakan yang diterbitkan dibagi jumlah pengajuan izin usaha Pertanian dan Peternakan x 100% Sumber Data: DISTAPANG Penanggungjawab: Kepala Bidang Penyuluhan	Izin usaha pertanian dan peternakan diterbitkan oleh Administrasi pelayanan perizinan (OSS atau sistem perizinan daerah). Pengajuan izin usaha pertanian dan peternakan dilakukan oleh pelaku usaha melalui Administrasi pelayanan perizinan (OSS atau sistem perizinan daerah)
2.1.1.6			Meningkatnya Kinerja Penyuluhan Pertanian	Persentase skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	Formulasi Pengukuran : (rata-rata skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian / skor evaluasi tertinggi) x 100% Sumber Data: DISTAPANG	Untuk mengukur kinerja penyuluh permentan nomor 91 Tahun 2013 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian

NO.	SASARAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIACU	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	Definisi Operasional
			SASARAN PROGRAM			
					Penanggungjawab: Kepala Bidang Penyuluhan	

Kebumen, 15 September 2025
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kebumen



Teguh Yuliono, S.T., M.Si.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 197807312005011006